

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengalami kemajuan yang sangat pesat terutama di bidang teknologi dan informasi. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, membuat perusahaan juga harus mengikuti perkembangan teknologi yang ada dan ingin menjadi yang terbaik dari perusahaan yang lain. Pemakaian sistem informasi berbasis komputerisasi dapat memberikan akses penyediaan data dan informasi yang cepat dan akurat dalam pemrosesan data yang ada, serta memperkecil kemungkinan kesalahan data.

Kanal Jaya Motor adalah unit usaha yang bergerak di bidang pelayanan jasa *service* dan penjualan suku cadang kendaraan roda dua yang berlokasi di Medan. Dalam pelayanan jasa dan penjualan suku cadang yang pada bengkel Kanal Jaya Motor masih terdapat beberapa kendala yaitu sering terjadi kesalahan dalam menghitung total transaksi *service* dan penjualan karena masih menggunakan perhitungan secara manual. Selain itu, kurangnya penataan dengan baik dalam penyimpanan data transaksi meliputi nota pelayanan jasa *service* dan penjualan suku cadang sehingga menimbulkan resiko kehilangan dan kerusakan. Serta tidak tersedianya laporan transaksi per periode tertentu sehingga menyebabkan pemilik bengkel lambat dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik membahas tentang sistem informasi pelayanan *service* dan penjualan suku cadang pada bengkel Kanal Jaya Motor sebagai Tugas Akhir dengan judul **“Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Service Bengkel dan Penjualan Suku Cadang pada Kanal Jaya Motor”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa masalah yang dihadapi pada bengkel Kanal Jaya Motor sebagai berikut :

1. Sering terjadi kesalahan dalam perhitungan total transaksi *service* dan penjualan karena masih menggunakan perhitungan secara manual.

2. Kurangnya penataan dengan baik dalam penyimpanan data transaksi meliputi nota pelayanan jasa *service* dan penjualan suku cadang sehingga menimbulkan resiko kehilangan dan kerusakan.
3. Tidak tersedianya laporan transaksi per periode tertentu, baik laporan pelayanan jasa *service* maupun laporan penjualan suku cadang sehingga menyebabkan pemilik bengkel lambat dalam pengambilan keputusan.

### 1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan yang dibahas meliputi sebagai berikut :

1. *Input* yang dirancang meliputi data mekanik, data barang, data *service*, data pemasok, data transaksi *service*, data pesanan pembelian, data penerimaan pembelian, data transaksi penjualan, data permohonan retur pembelian, data penerimaan retur pembelian, data penyesuaian persediaan. Untuk bagian penjualan suku cadang, pihak bengkel tidak menggunakan retur penjualan karena tidak memperbolehkan pengembalian atau penukaran barang yang sudah di beli.
2. Proses meliputi jasa *service*, penjualan, pembelian dan persediaan.
3. *Output* yang akan dihasilkan berupa laporan mekanik, laporan barang, laporan *service*, laporan pemasok, faktur penjualan, laporan transaksi penjualan, faktur *service*, laporan transaksi *service*, laporan penyesuaian persediaan, daftar penyesuaian persediaan, daftar pesanan pembelian, daftar penerimaan pembelian, daftar permohonan retur pembelian, daftar penerimaan retur pembelian, laporan transaksi pesanan pembelian, laporan transaksi penerimaan pembelian, laporan transaksi permohonan retur pembelian, dan laporan transaksi penerimaan retur pembelian

### 1.4 Tujuan dan Manfaat

Sesuai dengan permasalahan yang sudah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan Sistem Informasi Pelayanan *Service* dan Penjualan Suku Cadang pada Kanal Jaya Motor.

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Mengurangi kesalahan dalam menghitung total transaksi *service* dan penjualan.
2. Penataan yang lebih terstruktur dalam penyimpanan data transaksi.

3. Mempermudah pemilik bengkel dalam membuat laporan.

### 1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan penulis adalah metode pengembangan *System Development Life Cycle* (SDLC) sampai pada tahapan ke lima yaitu :

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan.

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini yaitu merumuskan masalah yang dihadapi pada bengkel dengan menjelaskan masalah yang ada, menjelaskan peluang dan tujuan yang dimiliki pada bengkel sehingga hasilnya akan menerangkan apakah sebuah sistem informasi dibutuhkan atau tidak.

2. Menentukan syarat-syarat informasi.

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah sebagai berikut :

- a. Menggambarkan struktur organisasi pada Bengkel Kanal Jaya Motor.
- b. Menganalisis proses kerja dari sistem berjalan dengan menggunakan *flow of document* (FOD).
- c. Mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen masukan dan keluaran yang digunakan dalam sistem.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Wawancara

Melakukan tanya jawab dengan pemilik bengkel dan mekanik servis tentang sistem penjualan suku cadang dan proses *service*.

- b. Pengamatan

Melakukan penelitian secara langsung dengan mendatangi bengkel dan mengamati bagaimana kegiatan penjualan suku cadang dan *service* pada Bengkel Kanal Jaya Motor.

3. Menganalisis kebutuhan sistem.

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah sebagai berikut :

- a. Merancang DFD sistem usulan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam sistem berjalan.
- b. Merumuskan kamus data.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah sebagai berikut :

- a. Merancang format laporan yang akan digunakan sebagai keluaran (*output*) sistem usulan.
  - b. Merancang format masukan (*input*) sistem usulan.
  - c. Melakukan normalisasi
  - d. Merancang *database* (basis data) yang akan digunakan oleh sistem usulan yang terdiri dari struktur table dan hubungan antar table.
  - e. Merancang struktur menu yang akan dipakai dalam sistem terkomputerisasi yang diusulkan.
5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu membuat perangkat lunak yang dibutuhkan berdasarkan rancangan di tahap sebelumnya dengan menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 2012* dan *database Microsoft SQL Server 2012*, sedangkan untuk laporan menggunakan *Crystal Report*.

UNIVERSITAS  
MIKROSKIL